

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, KETERBATASAN DAN SARAN

Bab ini menyajikan tentang kesimpulan hasil penelitian, implikasi teoretis dan praktik, keterbatasan serta saran/ rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh konservatisme akuntansi terhadap asimetri informasi dengan pertumbuhan laba sebagai variabel moderasi pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia yang melakukan penawaran saham susulan. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bagian sebelumnya, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Konservatisme akuntansi mampu menurunkan tingkat asimetri informasi pada perusahaan yang melakukan penawaran saham susulan di Bursa Efek Indonesia. Semakin tinggi tingkat konservatisme akuntansi maka akan semakin rendah pula volatilitas harga saham perusahaan yang merupakan proksi asimetri informasi dalam penelitian ini. Dengan demikian, konservatisme terbukti sebagai sinyal yang mampu memperkecil asimetri informasi pada perusahaan yang melakukan penawaran saham susulan.
2. Pertumbuhan laba perusahaan terbukti sebagai variabel moderasi pada pengaruh antara konservatisme akuntansi dan asimetri informasi pada perusahaan yang melakukan penawaran saham susulan. Pasar modal bereaksi positif atas informasi pertumbuhan laba perusahaan pada saat proses penawaran saham susulan. Laporan keuangan yang disusun secara konservatif akan direspon baik oleh pasar pada saat penawaran saham

susulan, dan reaksi tersebut akan semakin kuat apabila perusahaan memiliki pertumbuhan laba yang positif. Pertumbuhan laba terbukti sebagai variabel moderasi yang memperkuat pengaruh konservatisme akuntansi terhadap asimetri informasi pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia yang melakukan penawaran saham susulan.

## 5.2 Implikasi

### 1. Implikasi Teoretis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konservatisme akuntansi mampu menurunkan tingkat asimetri informasi pada saat penawaran saham susulan, sedangkan interaksi antara konservatisme dan pertumbuhan laba perusahaan mampu memoderasi (memperkuat) pengaruh konservatisme akuntansi dan asimetri informasi pada saat penawaran saham susulan. Hasil penelitian ini telah dapat menunjukkan manfaat penerapan konservatisme akuntansi bagi pasar modal yaitu dapat menurunkan tingkat asimetri informasi pada perusahaan yang melakukan penawaran saham susulan. Hasil penelitian ini juga menyatakan pasar modal bereaksi positif akan pengumuman laba terutama laba yang tumbuh. Penelitian ini mendukung teori pensinyalan yang menjelaskan peran konservatisme akuntansi dan pertumbuhan laba sebagai sinyal positif yang disampaikan perusahaan yang melakukan penawaran saham susulan. Pada kondisi perusahaan yang melakukan penawaran saham susulan, informasi pertumbuhan laba perusahaan mampu memperkuat pengaruh konservatisme akuntansi untuk mengurangi terjadinya asimetri informasi di pasar modal.

## 2. Implikasi Praktik

### a. Bagi Manajer Perusahaan

Penelitian ini menunjukkan kepada manajer perusahaan bahwa penerapan konservatisme akuntansi dan informasi tentang pertumbuhan laba perusahaan akan mampu menurunkan asimetri informasi pada saat perusahaan melakukan penawaran saham susulan. Manajer perusahaan disarankan menerapkan akuntansi yang lebih konservatif ketika perusahaan sedang melakukan proses penawaran saham susulan karena terbukti mampu menurunkan asimetri informasi bagi pelaku pasar saham. Pada saat melakukan penawaran saham susulan, manajer perlu mengirimkan sinyal positif kepada pasar termasuk informasi akan konservatisme akuntansi dan pertumbuhan laba perusahaan yang terbukti mendapatkan tanggapan positif dari pelaku pasar.

### b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa asimetri informasi akan turun apabila pada saat proses penawaran saham susulan, perusahaan menerapkan akuntansi yang konservatif dan memiliki pertumbuhan laba yang positif. Pada situasi penawaran saham susulan, investor disarankan untuk memilih perusahaan yang konservatif dan memiliki laba yang tumbuh sebagai tempat berinvestasi yang disebabkan risiko dimasa depan yang lebih kecil. Informasi akan penerapan konservatisme akuntansi dan informasi pertumbuhan laba perusahaan dapat membantu investor dalam memberikan nilai yang lebih tepat

terhadap perusahaan terutama ketika perusahaan melakukan penawaran saham susulan.

c. Bagi Pembuat Standar

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan konservatisme akuntansi memiliki manfaat bagi pelaku pasar modal. Konservatisme bermanfaat tidak hanya bagi pelaku pasar obligasi namun juga bagi pelaku pasar saham saham. Hasil ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada para pembuat standar akuntansi untuk tetap mempertahankan penerapan prinsip akuntansi yang konservatif dalam standar penyusunan pelaporan keuangan.

### 5.3 Keterbatasan

Penelitian ini tidak lepas dari beberapa keterbatasan. Beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Keterbatasan pertama dalam penelitian ini adalah data dalam penelitian ini menggunakan data penawaran saham keseluruhan tanpa membedakan berdasar jenis data penawaran saham susulan tertentu. Jenis penawaran saham susulan yang berbeda memiliki ciri khas yang berbeda yang juga direaksi oleh pasar saham secara berbeda.
2. Keterbatasan kedua dalam penelitian ini adalah data penelitian secara metoda tepat mengukur reaksi atas konservatisme akuntansi dan reaksi atas pertumbuhan laba perusahaan namun kurang akurat mengukur reaksi akan proses penawaran saham susulan.
3. Keterbatasan ketiga dalam penelitian ini adalah penelitian ini hanya menggunakan *non operating accruals* sebagai pengukuran konservatisme

akuntansi dan volatilitas harga saham sebagai pengukuran asimetri informasi. Penggunaan pengukuran konservatisme akuntansi maupun asimetri informasi yang berbeda memungkinkan hasil penelitian yang berbeda.

#### 5.4 Saran

Penelitian ini memberikan beberapa saran untuk dapat mengembangkan penelitian ini di masa yang akan datang. Beberapa saran yang dapat diberikan antara lain sebagai berikut.

1. Penelitian selanjutnya terkait dengan penawaran saham susulan dapat dikembangkan dengan meneliti secara spesifik jenis penawaran saham susulan tertentu seperti *right issue*, ESOP, dan warrant.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji reaksi pasar atas penawaran saham susulan dengan menguji perbandingan *abnormal return* antara perusahaan dengan laporan keuangan konservatif dan agresif pada hari hari sebelum dan sesudah penawaran saham susulan (*even study*).
3. Penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dengan menggunakan pengukuran lain dari konservatisme akuntansi maupun pengukuran lain dari asimetri informasi perusahaan. Pengukuran asimetri informasi dengan menggunakan PIN Score atau *Bid Ask Spread* serta pengukuran konservatisme akuntansi dengan tipe *conditional conservatism* dapat digunakan untuk mengembangkan penelitian ini di masa yang akan datang.